

Manual, Prosedur, dan Instruksi Kerja Proyek Kontinum Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa

Susanti Vera¹, Putri Anditasari², Hidayatul Fikra³, Fitriani⁴, Wahyudin
Darmalaksana⁵

^{1,2,4,5}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

³Universitas Padjadjaran Bandung, Indonesia

susantivera96@gmail.com, putrianditasari@uinsgd.ac.id,

fikraarza2903@gmail.com, fitriuinsgd5@gmail.com,

yudi_darma@uinsgd.ac.id,

Abstract

This research aims to discuss the design of manuals, procedures and work instructions for continuum projects. This research uses a qualitative approach by applying the Focus Group Discussion method. The results and discussion of the research show that input documents in the form of manual designs, procedures and work instructions for continuum projects are needed to ensure the process, output, outcomes, benefits and impact of continuum project implementation. This research concludes that manuals, procedures and work instructions are input documents in the continuum project framework.

Keywords: Continuum projects, Manuals, Procedures, Work instructions

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas rancangan manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode *Focus Group Discussion*. Hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa dokumen *input* berupa rancangan manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum dibutuhkan untuk memastikan berjalannya proses, *output*, *outcome*, *benefit*, dan *impact* pelaksanaan proyek kontinum. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manual, prosedur, dan instruksi kerja merupakan dokumen *input* dalam kerangka kerja proyek kontinum.

Kata Kunci: Instruksi kerja, Manual, Prosedur, Proyek kontinum

Pendahuluan

Manual, prosedur, dan instruksi kerja dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek kontinum (Anditasari et al., 2024). Proyek kontinum adalah rangkaian kegiatan menuju keberhasilan publikasi artikel ilmiah mahasiswa sejak penyiapan naskah, korespondensi, dan hingga naskah artikel berhasil terbit di jurnal ilmiah (Darmalaksana et al., 2024). Korespondensi sendiri ialah proses publikasi ilmiah yang meliputi *submission*, revisi artikel hasil penelaahan *reviewer*, *upload* ulang naskah artikel hasil revisi, artikel *accepted*, dan terakhir *published* (Fitriani, Fikra, et al., 2024). Manual dipahami sebagai ketentuan umum sebagai arah kebijakan dari para pemangku kepentingan. Sedangkan prosedur diartikan alur proses sejak awal sampai akhir yang melibatkan para pihak dengan peran dan tugasnya. Adapun instruksi kerja didefinisikan sebagai aktivitas yang harus dilakukan oleh individu-individu peserta program kegiatan (Anditasari et al., 2024).

Sejauh ini telah dilakukan penelitian terkait proyek kontinum. Yaitu, Wahyudin Darmalaksana, Dkk. (2024), "*Design Thinking* Proyek Penulisan Akademik Kontinum (PPAK) Penopang Industri Publikasi Ilmiah" *Gunung Djati Conference Series*. Penelitian ini menjelaskan maksud, tujuan, dan penawaran gagasan Proyek Penulisan Akademik Kontinum yang disingkat PPAK. Kontinum berarti "rangkaiannya" di mana keberhasilan publikasi artikel mahasiswa di jurnal ilmiah standar memerlukan kontinum kegiatan tidak cukup ditempuh dalam satu semester. Istilah proyek (*project*) berarti rencana pekerjaan dengan sasaran khusus, yaitu penulisan akademik yang dalam bentuk spesifik berupa naskah akademik artikel ilmiah. Berdasarkan tinjauan *design thinking* (pemikiran desain) dihasilkanlah rancangan PPAK yaitu sebuah rancangan program berupa kontinum (rangkaiannya) kegiatan sejak hulu (penulisan artikel) sampai hilir (publikasi ilmiah) yang berlangsung selama 3 (tiga) semester dengan estimasi yaitu kontinum satu berupa kegiatan penelitian (*research*), kontinum dua berupa kegiatan penulisan artikel, dan kontinum tiga berupa penyempurnaan, termasuk korespondensi. Penelitian ini meyakini bahwa penerapan PPAK dapat menopang keberhasilan publikasi ilmiah mahasiswa di jurnal ilmiah standar dengan efektif (Darmalaksana et al., 2024).

Lalu, penelitian Wahyudin Darmalaksana (2024), berjudul "Proyek Kontinum Publikasi Ilmiah Mahasiswa: Menggabungkan antara Kelas Reguler dan Kelas Pemanjapan," *Gunung Djati Conference Series*. Penelitian ini menjelaskan bahwa proyek kontinum bukan agenda baru, melainkan merupakan agenda gabungan antara kelas reguler dan kelas pemanjapan. Hal yang baru hanya pada sisi istilah saja yaitu PPAK. Disebutkan bahwa kelas reguler berarti kelas pelatihan penulisan artikel ilmiah yang telah

berlangsung sejak tahun 2020 di Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Kelas reguler dapat berupa kelas-kelas perkuliahan formal yang memasang target keluaran (*output*) pembelajaran mata kuliah berupa artikel ilmiah. Kelas reguler jenis ini berlangsung dalam perkuliahan formal selama satu semester. Kelas reguler bisa juga dipahami sebagai kegiatan-kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah yang lazim diselenggarakan di lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Kelas reguler jenis ini biasanya berlangsung minimal satu pekan melalui pelaksanaan *hybrid* yakni *offline* dan *online*. Dari kelas reguler ini, baik kelas reguler jenis pertama maupun kelas reguler jenis kedua, biasanya dihasilkan naskah-naskah artikel ilmiah yang melimpah. Namun, naskah-naskah artikel dari kelas reguler umumnya hanya terbit dalam himpunan *proceeding* melalui kegiatan konferensi dengan mekanisme publikasi secara *fast track* (penerbitan cepat) tanpa prosedur korespondensi. Atas dasar itu dibukalah kelas pemantapan pada tahun 2022 yang memasang target publikasi artikel di jurnal terakreditasi nasional yang pastinya terindeks Sinta (*Science and Technology Indeks*) sebagai jaminan kualitas. Dengan demikian, kelas pemantapan berarti lanjutan dari kelas reguler. Adapun proyek kontinum merupakan agenda gabungan antara kelas reguler dan kelas pemantapan (Darmalaksana, 2024b).

Selanjutnya, penelitian Putri Anditasari, Dkk. (2024), "Percobaan Proyek Kontinum Penulisan Artikel dan Publikasi Ilmiah Mahasiswa," *Gunung Djati Conference Series*. Penelitian ini mengarahkan agar proyek kontinum mulai dilakukan percobaan karena pada dasarnya kontinum pernah dilakukan pada tahun 2022 dengan istilah pemantapan. Disebutkan bahwa proyek kontinum di dalam suatu kurikulum dapat dipahami sebagai pembelajaran yang diejawantahkan dengan model berbasis proyek. Proyek kontinum mempunyai tiga tujuan, yaitu: 1) Peningkatan kapasitas *skills* mahasiswa dalam penulisan artikel dan publikasi ilmiah di mana dalam ketentuan standar kompetensi lulusan (SKL) jenjang sarjana hal tersebut masuk dalam indikator capaian pembelajaran lulusan (CPL) bidang keterampilan khusus; 2) Pemenuhan tagihan dalam indikator penilaian akreditasi program studi terkait dengan elemen publikasi ilmiah mahasiswa baik dilaksanakan secara mandiri oleh mahasiswa maupun bersama dengan dosen melalui mekanisme kemitraan dosen dan mahasiswa di mana hal ini di dalam ketentuan SKL jenjang sarjana masuk dalam indikator CPL bidang pengetahuan; 3) Memberikan dedikasi dalam wujud prestasi yang berdampak untuk meningkatkan performa atau kinerja pendidikan tinggi di bidang penelitian dan publikasi ilmiah di mana hal ini di dalam ketentuan SKL jenjang sarjana masuk dalam indikator CPL

bidang sikap dan kepribadian. Penelitian ini merekomendasikan agar disusun manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum (Anditasari et al., 2024).

Penelitian sekarang merupakan lanjutan dari laporan penelitian-penelitian sebelumnya, khususnya tentang perlunya merancang manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum. Hal ini di dalam teori manajemen (Bulturbayevich & Ikromjonovich, 2021) terkait dengan kajian perencanaan strategis (Taroum & Masaud, 2024) dengan kerangka kerja mencakup aspek *input*, *proses*, *output*, *outcome*, *benefit*, dan *impact* (Rony, 2024). Di dalam teori manajemen terkait dengan kajian perencanaan strategis dipahami bahwa manual, prosedur, dan instruksi kerja termasuk ke dalam dokumen *input*. Selebihnya, dokumen *input* harus menjamin terlaksananya proses dan tercapainya *output*, *outcome*, *benefit*, dan *impact* pada pelaksanaan proyek kontinum.

Penelitian ini bertujuan untuk membahas rancangan manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana rancangan manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum secara lebih memadai.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode *Focus Group Discussion* yang dikenal dengan istilah FGD (Akyildiz & Ahmed, 2021; Saputri et al., 2023). Sumber utama penelitian ini diperoleh dari hasil FGD tim peneliti proyek kontinum dan sumber sekunder diambil dari sejumlah artikel jurnal ilmiah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap inventarisasi, klasifikasi, dan interpretasi data (Darmalaksana, 2020).

Hasil dan Pembahasan

1. Manual Proyek Kontinum

Arah kebijakan langsung tentang proyek kontinum belum tersedia tetapi terdapat sejumlah kebijakan tidak langsung yang terkait. Antara lain SKL jenjang sarjana dengan indikator CPL bidang sikap dan kepribadian, bidang pengetahuan, dan keterampilan khusus (Anditasari et al., 2024). Juga arah kebijakan tentang pembelajaran dengan model berbasis proyek (Wijarini, 2024), kebijakan tentang kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang disingkat MBKM (Fitriani, Vera, et al., 2024), kebijakan tentang tugas akhir dalam bentuk publikasi artikel ilmiah sebagai

pengganti skripsi dalam meraih gelar sarjana (Fikra et al., 2024), penyiapan sumber daya dosen dengan kemampuan mumpuni dalam penulisan karya ilmiah dan produktivitas publikasi ilmiah (Darmalaksana, 2024a), kebijakan standar akreditasi program studi (Anditasari et al., 2024), dan lain-lain. Kebijakan-kebijakan tersebut pada dasarnya dapat menjadi pijakan penyusunan manual proyek kontinum.

Untuk mengawali rancangan manual maka perlu disusun visi, misi, dan tujuan proyek kontinum. Rancangan visi proyek kontinum adalah pencapaian publikasi ilmiah mahasiswa jenjang sarjana pada jurnal terakreditasi nasional minimal Sinta 4. Sedangkan rancangan misi proyek kontinum dapat dibagi tiga, yaitu: 1) Seleksi *authors* mahasiswa bagi peserta proyek kontinum; 2) Pelaksanaan penyempurnaan naskah artikel dan korespondensi sampai mendapat kepastian publikasi artikel minimal *accepted* di jurnal ilmiah; 3) Menghimpun prestasi mahasiswa dalam pencapaian publikasi artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional minimal Sinta 4. Adapun rancangan tujuan sesuai dengan misi proyek kontinum, yaitu: 1) terseleksinya *authors* mahasiswa bagi peserta proyek kontinum; 2) Terlaksananya penyempurnaan naskah artikel dan korespondensi sampai mendapat kepastian publikasi artikel minimal *accepted* di jurnal ilmiah; 3) Terhimpunnya prestasi mahasiswa dalam pencapaian publikasi artikel ilmiah pada jurnal terakreditasi nasional minimal Sinta 4.

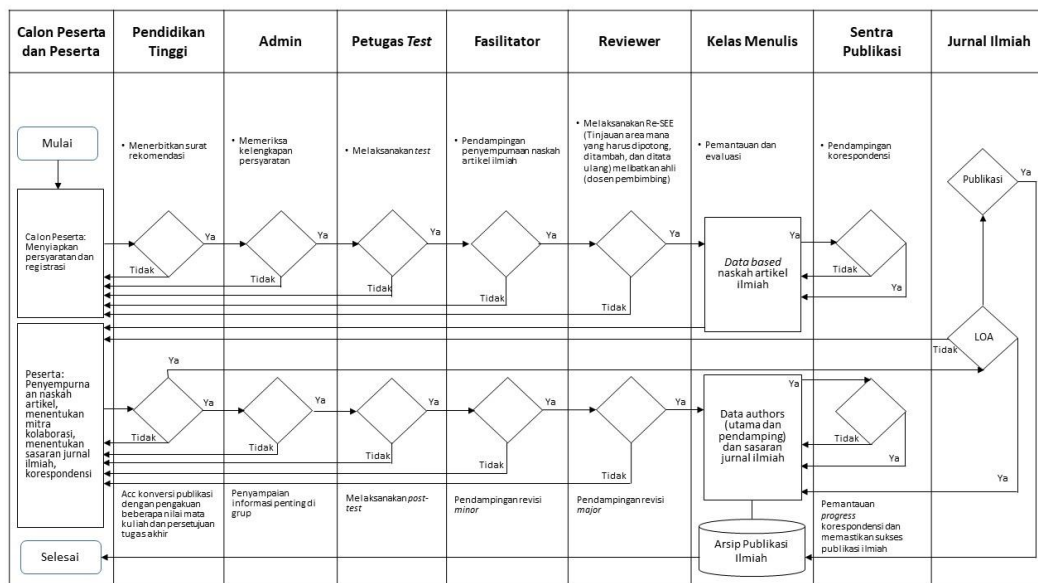
Selain itu, perlu disusun ketentuan umum berikut hak peserta serta ketentuan lainnya terkait proyek kontinum. Terkait hal tersebut, ada beberapa rancangan proyek kontinum. *Pertama*, peserta mempunyai motivasi dan kemandirian dalam penulisan artikel dan publikasi ilmiah. *Kedua*, peserta mempunyai komitmen untuk berhasil publikasi artikel ilmiah minimal di jurnal terakreditasi nasional Sinta 4. *Ketiga*, peserta merupakan mahasiswa aktif strata satu (S1) jenjang sarjana serendah-rendahnya telah duduk di semester III pada pendidikan tinggi di seluruh wilayah Indonesia. *Keempat*, peserta merupakan mahasiswa yang telah mempunyai naskah artikel ilmiah sesuai struktur modul Kelas Menulis. *Kelima*, peserta merupakan mahasiswa yang dinyatakan lolos melalui seleksi (*test*) yang diadakan oleh penyelenggara. *Keenam*, peserta yang dinyatakan lolos berhak mendapat pendampingan penyempurnaan naskah artikel ilmiah. Terakhir, *ketujuh*, peserta yang berhasil publikasi artikel ilmiah di jurnal terakreditasi nasional Sinta 4 minimal status *accepted* berhak melakukan konversi pencapaiannya dengan beberapa nilai mata kuliah tertentu. Terkait hak konversi dan jumlah mata kuliah yang dapat

dikonversi melalui pencapaian publikasi ilmiah bergantung kebijakan pendidikan tinggi asal peserta.

2. Prosedur Proyek Kontinum

Ada sejumlah pihak, unit, atau unsur yang berhubungan dengan proyek kontinum. Di antaranya, pihak institusi pendidikan tinggi di mana hal ini meliputi pimpinan, jajaran dekanat, program studi, dan unit lainnya. Selanjutnya, pihak penyelenggara yang dalam hal ini Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung bekerja sama dengan Sentra Publikasi Ilmiah (SPI). Di dalamnya perlu ada unsur-unsur, seperti fasilitator, *reviewer*, petugas pelaksanaan *test*, calon peserta, dan admin. Selebihnya, pihak jurnal ilmiah yang bersifat independen tanpa bisa dilakukan intervensi. Adapun rancangan prosedur proyek kontinum di bawah ini:

Bagan 1. Prosedur Proyek Kontinum



Bagan 1 di atas memaparkan prosedur proyek kontinum. *Pertama*, calon peserta dan peserta. Calon peserta harus menyiapkan segala persyaratan dan melaksanakan registrasi proyek kontinum. Apabila dinyatakan lolos, maka peserta harus melakukan penyempurnaan artikel, menentukan mitra kolaborasi, menentukan sasaran jurnal ilmiah, dan melakukan korespondensi. *Kedua*, pihak pendidikan tinggi menerbitkan surat rekomendasi untuk calon peserta. Apabila naskah artikel diterima oleh pihak jurnal ilmiah, maka pihak pendidikan tinggi dapat menetapkan kebijakan konversi pencapaian publikasi ilmiah dengan beberapa nilai

mata kuliah, dan pertimbangan pencapaian publikasi ilmiah bagi persetujuan tugas akhir pengganti skripsi untuk meraih gelar sarjana. *Ketiga*, admin melaksanakan seleksi administrasi calon peserta. Admin membuat grup bagi peserta yang lolos untuk mendapatkan informasi-informasi penting. *Keempat*, petugas *test* melaksanakan *test* dan di akhir kegiatan melaksanakan *post-test*. *Kelima*, fasilitator melaksanakan pendampingan penyempurnaan naskah artikel bagi peserta yang dinyatakan lolos. Fasilitator mendampingi revisi artikel bila revisi *minor* sesuai hasil tinjauan *reviewer* jurnal ilmiah. *Keenam*, *reviewer* melakukan *re-see*, yaitu tinjauan naskah artikel area mana yang harus dipotong, ditambah, dan ditata ulang. *Reviewer* melibatkan ahli dari lingkungan dosen khususnya dosen pembimbing akademik atau dosen pengampu mata kuliah tertentu. *Ketujuh*, Kelas Menulis melakukan pemantauan dan evaluasi, termasuk menghimpun data naskah artikel ilmiah, data *authors*, data sasaran jurnal ilmiah, dan data atau arsip publikasi ilmiah. *Kedelapan*, SPI membantu melaksanakan pendampingan korespondensi dan sekaligus memantau kemajuan korespondensi hingga memastikan artikel berhasil terbit di jurnal ilmiah. *Kesembilan*, jurnal ilmiah berperan menolak atau menerima naskah artikel ilmiah melalui penerbitan *Letter of Acceptance* (LOA). Selanjutnya, jurnal ilmiah memiliki peran mempublikasikan artikel ilmiah setelah *authors* melaksanakan *upload* ulang naskah artikel hasil penyempurnaan.

3. Instruksi Kerja Proyek Kontinum

Instruksi kerja diarahkan bagi individu-individu yang berperan dalam pelaksanaan proyek kontinum. Seperti fasilitator, *reviewer*, dan peserta. Fasilitator merupakan individu-individu yang ditetapkan oleh Kelas Menulis dan telah melaksanakan pelatihan dan pendampingan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah di semester genap tahun 2024. *Reviewer* merupakan ahli bidang keilmuan dari kalangan dosen pembimbing akademik atau dosen pengampu mata kuliah sebagaimana telah disinggung terdahulu. *Reviewer* mendapat surat penugasan dari Kelas Menulis sebagai penyelenggara proyek kontinum. Peran fasilitator dan *reviewer* secara lebih teknis ditetapkan kemudian. Pada bagian ini akan lebih memaparkan ketentuan teknis bagi para peserta.

Secara teknis, terdapat ketentuan dan persyaratan bagi peserta, yaitu: 1) Calon peserta melakukan registrasi pada hari dan tanggal yang telah ditentukan; 2) Calon peserta melampirkan surat keterangan sebagai mahasiswa aktif minimal semester III; 3) Calon peserta melampirkan surat rekomendasi mengikuti proyek kontinum dari institusi pendidikan tinggi sekurang-kurangnya dari ketua program studi; 3) Calon peserta

mempunyai naskah artikel ilmiah dengan ketentuan: a) Topik aktual sesuai bidang keilmuan; b) Naskah artikel belum pernah dipublikasikan di jurnal ilmiah mana pun; c) Struktur penulisan sesuai dengan modul Kelas Menulis; dan d) Terhindar dari plagiasi dengan *similarity* maksimal 15%; 4) Lolos mengikuti *test* yang dilaksanakan oleh penyelenggara.

Proyek kontinum dilaksanakan pada awal semester ganjil tahun 2024. Hal ini dengan asumsi bahwa mahasiswa setelah semester genap berakhir telah memiliki naskah artikel ilmiah sesuai standar modul Kelas Menulis. Adapun ketentuan peserta secara spesifik ditetapkan kemudian.

Berdasarkan paparan-paparan di atas, teranglah bahwa manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum merupakan dokumen *input* bila meminjam teori manajemen (Bulturbayevich & Ikromjonovich, 2021) terkait dengan kajian perencanaan strategis (Taroum & Masaud, 2024). Diketahui bahwa kerangka kerja (*frameworks*) perencanaan strategis (*strategic planing*) meliputi *input*, proses, *output*, *outcome*, *benefit*, dan *impact* (Rony, 2024). Selain dokumen *input* dalam bentuk manual, prosedur, dan instruksi kerja, terdapat aspek-aspek *input* lainnya dalam perencanaan strategis, yaitu sumber daya manusia, *support system* dari unsur tata kelola, dan pendanaan dari internal atau sponsor yang tidak menginkat dan dibenarkan menurut aturan perundang-undangan. Di dalam rencana proyek kontinum dipahami bahwa aspek *input* berupa dokumen manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum merupakan acuan kebijakan dan aktivitas yang menjamin terlaksananya proses dan tercapainya *output*, *outcome*, *benefit*, dan *impact* proyek kontinum sesuai harapan.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manual, prosedur, dan instruksi kerja merupakan dokumen *input* dalam kerangka kerja proyek kontinum. Hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa dokumen *input* berupa rancangan manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum dibutuhkan untuk memastikan berjalannya proses, *output*, *outcome*, *benefit*, dan *impact* pelaksanaan proyek kontinum. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum secara lebih memadai. Penelitian ini mempunyai keterbatasan hanya menyajikan rancangan manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum melalui FGD secara terbatas. Penelitian ini merekomendasikan kepada penyelenggara proyek kontinum untuk menyusun manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum melalui beberapa langkah sistematis, yaitu seminar rencana pelaksanaan proyek kontinum yang melibatkan publik secara luas terutama para pemegang kebijakan, *workshop* tahapan pelaksanaan proyek kontinum yang

melibatkan unsur, unit, dan para pihak yang terkait dengan penyelenggaraan proyek kontinum, dan penyusunan draf manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum oleh para ahli, dan penetapan manual, prosedur, dan instruksi kerja proyek kontinum secara sah oleh senat institusi pendidikan tinggi.

Daftar Pustaka

- Akyildiz, S. T., & Ahmed, K. H. (2021). An overview of qualitative research and focus group discussion. *International Journal of Academic Research in Education*, 7(1), 1–15.
- Anditasari, P., Fikra, H., Vera, S., Fitriani, F., & Darmalaksana, W. (2024). Percobaan Proyek Kontinum Penulisan Artikel dan Publikasi Ilmiah Mahasiswa. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 161–172.
- Bulturbayevich, M. B., & Ikromjonovich, T. I. (2021). History of The Development of Management Theory and Practice. *Conference Zone*, 309–312.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. <http://digilib.uinsgd.ac.id/32855/>
- Darmalaksana, W. (2024a). Menyiapkan Sumber Daya Dosen dengan Tingkat Kebekerjaan Terampil: Studi Kasus Komunitas Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 129–136.
- Darmalaksana, W. (2024b). Proyek Kontinum Publikasi Ilmiah Mahasiswa: Menggabungkan antara Kelas Reguler dan Kelas Pemantapan. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 149–160.
- Darmalaksana, W., Anditasari, P., Fikra, H., Vera, S., & Fitriani, F. (2024). Design Thinking Proyek Penulisan Akademik Kontinum (PPAK) Penopang Industri Publikasi Ilmiah. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 31–41.
- Fikra, H., Vera, S., & Fitriani, F. (2024). Ketentuan Tugas Akhir Artikel Ilmiah Pengganti Skripsi: Studi Kebijakan pada Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 72–84.
- Fitriani, F., Fikra, H., Vera, S., & Darmalaksana, W. (2024). Arah Pengelolaan Jurnal Ilmiah Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung Djati Conference Series*, 37, 118–128.
- Fitriani, F., Vera, S., & Fikra, H. (2024). Model MBKM Kelas Menulis Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Gunung*

Djati Conference Series, 37, 85–94.

- Rony, Z. T. (2024). Manajemen Strategis dan Kerangka Kerja Strategis. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi, 5*(3), 353–366.
- Saputri, S. N., Rifqi, A., & Darmalaksana, W. (2023). Kebutuhan Berprestasi dalam Publikasi Ilmiah: FGD Mahasiswa BIB Kemenag LPDP Program Studi PAI Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati Bandung. *Jurnal AbdiMU (Pengabdian Kepada Masyarakat), 3*(1), 23–27.
- Taroum, A. S. A., & Masaud, K. A. R. (2024). The Effect of Strategic Planning on Service Quality in the Higher Education Sector. *European Journal of Development Studies, 4*(2), 21–27.
- Wijarini, F. (2024). Keterampilan Penelitian Mahasiswa melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Mini Research. *Research and Development Journal of Education, 10*(1), 118–124.